

Kerangka Acuan Kegiatan (KAK)

RISET KOLABORASI INDONESIA

(KERJASAMA INSTITUT PERTANIAN BOGOR, INSTITUT
TEKNOLOGI BANDUNG, UNIVERSITAS GADJAH MADA, DAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA)

A. Latar Belakang

Dalam era yang semakin terbuka, disruptif, dan tanpa batas sekarang ini, peneliti selain dituntut untuk senantiasa menghasilkan karya secara mandiri juga dituntut untuk dapat melakukan kerjasama riset dengan peneliti lainnya di dalam negeri sehingga riset yang dilakukan dapat lebih komprehensif, dan diharapkan mampu mendorong dan memperkuat terjadinya kolaborasi dengan para peneliti di luar negeri dalam posisi yang setara, seimbang, dan kontributif. Hal ini dipandang perlu mengingat begitu cepatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bersifat lintasdisiplin, sehingga kerjasama riset atau riset kolaboratif diharapkan akan mampu meningkatkan kualitas riset dan pada akhirnya dapat meningkatkan jumlah publikasi dan menuai sitasi dari jurnal ilmiah bereputasi Internasional yang dihasilkan.

B. Rasionalitas

Meskipun dalam beberapa tahun terakhir ini telah banyak dibuat nota kesepahaman atau MoU (*Memorandum of Understanding*) dalam bidang riset antara UGM dengan perguruan tinggi lain, namun realisasi di lapangan dalam menindaklanjuti MoU tersebut belum signifikan jumlahnya. Oleh karena itu, dalam rangka peningkatan jumlah kerjasama riset yang bersifat multi dan lintas-disiplin dengan perguruan tinggi lain dan meningkatkan jumlah publikasi internasional UGM tahun 2021 ini UGM melalui Tim Peningkatan Universitas menawarkan pendanaan skema Riset Kolaborasi Indonesia. Pada tahun 2018 jumlah pra-proposal yang masuk sebanyak 15 (lima belas) proposal dan dari jumlah tersebut pra-proposal yang dinyatakan layak didanai sebanyak 10 (sepuluh) proposal dengan memperhatikan syarat skor kelulusan proposal riset diatas 600. Tahun 2019 jumlah pra-proposal yang masuk sebanyak 14 (empat belas) proposal dan dari jumlah tersebut pra-proposal yang dinyatakan layak didanai sebanyak 13 (tiga belas) proposal. Dan pada tahun 2020 jumlah proposal yang didanai sebanyak 16 (enam belas) proposal. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan terkait kualitas dari pra-proposal yang diajukan sehingga semakin banyak proposal yang didanai.

C. Tujuan Kegiatan

1. Memperluas dan memperdalam jejaring kerjasama riset antara UGM dengan universitas-universitas terkemuka di Indonesia, khususnya Institut Teknologi Bandung (ITB), Institut Pertanian Bogor (IPB), dan Universitas Airlangga (UNAIR).
2. Memperkuat wawasan keilmuan yang bersifat multi/ inter/ lintasdisiplin di antara para dosen/ peneliti;
3. Mengembangkan embrio kerjasama riset yang lebih luas dengan institusi negara lain secara lebih seimbang, setara, dan kontributif untuk masyarakat Indonesia.
4. Meningkatkan jumlah publikasi jurnal internasional terindeks pangkalan data Scopus;
5. Meningkatkan peringkat perguruan tinggi di QS/ THE;

D. Mekanisme dan Rancangan

1. Kegiatan Riset Kolaborasi Indonesia ini disosialisasikan ke seluruh fakultas/ sekolah di masing-masing 4 perguruan tinggi;
2. Proposal diseleksi terlebih dahulu di tingkat perguruan tinggi;
3. Masing-masing perguruan tinggi hanya dapat mengusulkan maksimum 6 proposal kegiatan riset sebagai penanggung jawab kegiatan atau *host*;
4. Proposal yang dinyatakan lolos seleksi di tingkat PT, diusulkan ke gabungan PT untuk dinilai kelayakannya;
5. Pelaksanaan kegiatan riset di *host* perguruan tinggi sesuai usulan;
6. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap keluaran yang dihasilkan sesuai dengan target yang dicantumkan pada proposal.

E. Kriteria

1. Perguruan Tinggi Utama atau *Host*

- a. *Host* adalah peneliti di PT *Host* yang memiliki publikasi di jurnal bereputasi dengan *h-index* sekurangnya 4 berdasar pangkalan data *Scopus* (<https://www.scopus.com/>) untuk kluster sains dan teknologi, agro, kesehatan dan kedokteran, atau *h-index* sekurangnya 3 berdasar pangkalan data *Scopus* untuk kluster sosial humaniora;
- b. *Host* harus memiliki peta jalan riset (*roadmap*), program riset yang sedang berjalan, fasilitas riset, serta mitra peneliti yang **bersedia** untuk melaksanakan penelitian (bukan mitra yang hanya dipinjam namanya) yang dibuktikan dengan borang kesediaan (Format sesuai Lampiran 3) dan bukti korespondensi email;
- c. *Host* mewakili Fakultas/ Sekolah, Pusat Studi, Pusat Unggulan Ipteks – PT (PUI-PT) yang ditetapkan oleh Kemenristekdikti, atau unit-unit pelaksana penelitian lainnya.

2. Mitra

- a. Mitra kegiatan riset adalah peneliti dari ITB, IPB, dan UNAIR (harus mencakup ketiganya, bukan satu di antara 3);
- b. Mitra harus memiliki program riset yang sedang berjalan (memiliki rekam jejak riset yang jelas di tingkat nasional/ regional/ internasional) serta fasilitas riset yang tersedia untuk pelaksanaan riset.

3. Pengusul Proposal

- a. Pengusul dan anggota mitra adalah Dosen/Peneliti UGM (minimal SK Rektor/Terdaftar di HRIS) yang **harus** bermitra dengan peneliti dari 3 perguruan tinggi lain yaitu ITB, IPB, dan UNAIR;
- b. Kegiatan dilaksanakan di tahun 2021.
- c. Pengusul terpilih **wajib hadir** (tidak dapat diwakilkan) pada acara penandatanganan kontrak, monev dan seminar hasil.

4. Besaran Hibah

Total anggaran hibah yang disediakan berasal dari masing-masing PT,

- a. Pengusul Utama (*Host*) dapat mengajukan usulan dana sampai dengan Rp. 250.000.000,00 untuk masing-masing riset, dengan rincian dana berasal dari perguruan tinggi *host* (anggaran dana WCU/ *World Class University*) sebesar Rp. 100.000.000,00 dan dari masing-masing perguruan tinggi mitra (anggaran dana WCU) sebesar Rp. 50.000.000,00;
- b. Dana tersebut dapat digunakan untuk membiayai kegiatan riset, transportasi, mobilitas mahasiswa, dan keperluan lainnya termasuk biaya publikasi internasional;
- c. Maksimum komponen honor (pegawai dan jasa) adalah **20%**.

5. Proses Seleksi

- a. Seleksi akan dilaksanakan oleh dewan pakar yang terdiri atas para ahli dalam bidangnya bersama-sama dengan Tim Peningkatan Universitas dari 4 PTNBH;
- b. Seleksi meliputi aspek kelayakan kegiatan riset, rekam jejak peneliti, serta ketercapaian keluaran;
- c. Satu judul riset dapat didanai maksimal 3 tahun dengan mempertimbangkan hasil monitoring dan evaluasi per tahun. Untuk proposal tahun ketiga harus melibatkan mitra Internasional.
- d. Tahapan seleksi meliputi: *pre-proposal* (format terlampir), proposal lengkap (format terlampir), dan presentasi;
- e. *Pre-proposal* (maksimum 4 halaman A4) yang meliputi latar belakang, relevansi dengan topik riset dapat mengacu pada rekam jejak *host*, desain riset, kontribusi masing-masing mitra, dan keluaran yang diharapkan;
- f. Proposal lengkap merupakan dokumen usulan lengkap dengan format terlampir disertai dengan dokumen-dokumen pendukung yang dianggap perlu;

- g. *Pre-Proposal* dalam bentuk *soft copy* dikirim ke e-mail: dit.lit@ugm.ac.id dengan subjek e-mail: [Nama Peneliti Utama] Program Riset Kolaborasi Indonesia 2021.

F. Fokus Riset

Fokus riset dapat mencakup bidang-bidang prioritas dari kluster-kluster riset yang ada di UGM yang meliputi sosial humaniora, kesehatan, sains dan teknologi, serta agro. Bidang strategis yang dikembangkan sebagai fokus harus memuat pendekatan multi/inter/lintas-disiplin. Lebih diutamakan memiliki muatan lokal Indonesia (merupakan *indigenous knowledge and resources*) dan bertujuan untuk membantu menyelesaikan masalah-masalah lokal yang ada di Indonesia. Untuk pendanaan tahun 2021, program RKI mengundang riset topik khusus Covid-19 dengan kuota pendanaan minimal 1 judul per perguruan tinggi.

G. Keluaran

1. Sekurang-kurangnya 1 (satu) artikel yang telah **dikirim** (*submitted*) ke jurnal internasional terindeks Scopus berkualitas sekurang-kurangnya Q2 dan 3 publikasi terindeks di Scopus.
2. Status kemajuan pencapaian keluaran dilampirkan dalam Laporan Kemajuan dan Akhir berupa: 1) Bukti kirim (*Acknowledgment submission*); 2) bukti peringkat kuartil jurnal; dan 3) artikel yang disubmit;
3. Pada setiap publikasi diharuskan mencantumkan peneliti dari ke-4 perguruan tinggi dan sumber pendanaan program RKI dalam Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgment*).

H. Jadwal

Tanggal-tanggal penting:

Pengumuman <i>Pre-proposal</i>	: Senin, 4 Januari 2021
Pemasukan usulan <i>Pre-proposal</i>	: Rabu, 13 Januari 2021
Pengumuman hasil evaluasi <i>pre-proposal</i>	: Senin, 18 Januari 2021
Pemasukan usulan <i>full proposal</i>	: Senin, 1 Februari 2021
Seleksi & Penilaian oleh tim pakar & tim 4PTNBH (Presentasi)	: Jum'at - Sabtu, 5 - 6 Februari 2021 (ITB)
Pengumuman penetapan proposal	: Senin, 8 Februari 2021
Pelaksanaan program riset Kolaborasi Indonesia	: 8 Februari s.d 30 November 2021
Penandatanganan Kontrak	: Jumat – Sabtu, 19 – 20 Februari 2021 (UGM)
Monitoring dan Evaluasi	: Jumat – Sabtu, 27 - 28 Agustus 2021 (UNAIR)
Laporan	: Selasa, 30 November 2021
Seminar Hasil	: Selasa – Rabu, 7 – 8 Desember 2021 (IPB)

I. Penanggung Jawab

Direktorat Penelitian Universitas Gadjah Mada

J. Penutup

Pertanyaan terkait bantuan ini dapat dilayangkan melalui e-mail: dit.lit@ugm.ac.id. Demikian pemberitahuan ini disampaikan untuk dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya bagi kemajuan institusi.